

ABSTRAK

Dalam dasawarsa terakhir ini usia *menarche* telah bergeser ke usia yang lebih muda, dari 17 tahun menjadi 12 tahun. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi usia *menarche* adalah keturunan, keadaan gizi, kesehatan umum dan faktor lingkungan. Seiring dengan kemajuan zaman saat ini pertumbuhan anak berlangsung sangat cepat, baik fisik maupun psikis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan usia *menarche* di SDN Mojowuku Kec.Kedamean Kab. Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah siswi yang sudah mengalami *menarche* dalam 6 bulan terakhir sejumlah 25 siswi, dengan besar sampel 23 responden yang diambil secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah status gizi dan variabel dependent adalah usia *menarche*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner dan lembar observasi. Data diolah menggunakan uji Rank Spearman dengan program SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Hampir seluruh responden berstatus gizi baik (78,3%) dan hampir seluruh responden mengalami *menarche* normal (82,6%). Dari hasil uji korelasi Rank Spearman didapatkan hasil bahwa $\rho (0,014)$ sehingga $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak jadi ada hubungan antara status gizi dengan usia *menarche*.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan semakin baik status gizi maka *menarche* normal, maka diharapkan pada petugas kesehatan perlu mensosialisasikan pedoman umum gizi seimbang serta pengetahuan mengenai kesehatan perlu diberikan sedini mungkin.

Kata kunci : status gizi, usia *menarche*